P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Pendampingan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Penguatan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Kota Serang

Guidance on Cultivating Clean and Healthy Living Habits (PHBS) for Character Strengthening among Students at SMP Negeri 3, Serang City

Bela Ayu Permatasari[1*], Teti Elawati[1]

[1]Universitas Islam Banten
email: 231230067.bela@uinbanten.ac.id; 231230182.teti@uinbanten.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter adalah elemen krusial dalam membentuk personalitas siswa agar memiliki perilaku disiplin, rasa tanggung jawab, kesopanan, sikap religius, serta kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu cara untuk menanamkan karakter pada siswa adalah melalui kegiatan pembiasaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa dalam membantu pengembangan karakter siswa melalui aktivitas pembiasaan di SMP Negeri 3 Kota Serang. Metode yang diterapkan adalah pendekatan partisipatif dengan memberikan pendampingan kepada siswa dalam kegiatan pembiasaan, yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Aktivitas pembiasaan yang dilakukan meliputi berdoa bersama, datang tepat waktu, budaya salam-senyum-sapa, piket di kelas, menjaga kebersihan, serta kerjasama dalam kelompok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa berperan sebagai pendamping dan contoh bagi siswa dalam menerapkan perilaku yang positif. Setelah mengikuti kegiatan pembiasaan, siswa menunjukkan peningkatan dalam disiplin, rasa tanggung jawab, kesopanan, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan untuk bekerjasama. Dengan kata lain, peran mahasiswa melalui pembiasaan berkontribusi dalam mendukung pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Kota Serang.

Kata kunci: Kontribusi mahasiswa, pembentukan karakter, pembiasaan, siswa smp

Abstract

Character education significantly influences the development of students' characters, aiming to cultivate traits such as discipline, accountability, politeness, spirituality, and awareness of the environment. One approach to enhance the development of students' character is through repetitive practices. This research intends to outline how students assist in fostering character formation via habituation initiatives at SMP Negeri 3 Kota Serang. A participatory approach was adopted, centered on student guidance during habituation events, encompassing stages of preparation, execution, and assessment. The habituation initiatives featured collective prayer, punctuality, greeting practices, responsibilities for classroom tidiness, sustaining cleanliness, and teamwork in collaborative tasks. Findings indicated that university students acted as mentors and exemplars for younger students in adopting constructive behaviors. Post participation in habituation activities, students exhibited growth in their discipline, accountability, courtesy, environmental consciousness, and collaborative spirit. Hence, student mentorship through habituation plays a vital role in promoting character development at SMP Negeri 3 Kota Serang

***Keywords**: student contribution, character building, habituation, junior high school students*

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang mengubah sikap serta perilaku individu atau kelompok dalam usaha mematangkan manusia melalui metode pengajaran dan pelatihan. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang bertanggung jawab dalam masyarakat demokratis.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab dari keluarga, tetapi juga melibatkan sekolah, masyarakat, dan berbagai elemen lain yang terlibat dalam proses belajar (Daulay, 2024).

Dalam konteks keluarga, anak pertama kali dihadapkan pada nilai-nilai, moral, norma, serta pola perilaku yang nantinya akan membentuk karakter mereka. Namun, peran keluarga perlu didukung dengan lingkungan sekolah agar nilai-nilai positif yang ditanamkan di rumah dapat diperkuat dan dikembangkan secara berkelanjutan. Karena itu, sekolah menjadi lembaga penting dalam melanjutkan dan memperkuat pembinaan karakter bagi para peserta didik (Iva Inayatul Ilahiyah; Putria Wahyu Ningsih, 2025).

Pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan guru, orang tua, masyarakat, dan semua komponen di dalam sekolah (Ahmad Wildan Syidad; Aditya Nugroho Widiadi; Lies Setyaningsih, 2026). Aktivitas pembiasaan yang terencana dan dilakukan secara rutin, seperti upacara bendera, doa bersama, menjaga kebersihan, datang tepat waktu, bersikap sopan, piket kelas, dan budaya senyum-sapa-salam, terbukti berperan dalam pengembangan karakter disiplin, tanggung jawab, religius, kepedulian sosial, serta perilaku positif siswa (Feby Angelina Putri; Ainur Rofiq Sofa; Imam Bukhori; Abd. Aziz; Muhammad Hifdil Islam, 2026).

Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten juga lebih mudah diterima oleh siswa karena dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain guru dan orang tua, mahasiswa juga bisa berperan dalam mendukung pembentukan karakter siswa, khususnya melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), magang, dan program pendampingan di sekolah.

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Mahasiswa dapat berfungsi sebagai mitra bagi guru dalam membantu kegiatan pembiasaan, menjadi contoh perilaku yang positif, mendukung kegiatan keagamaan dan kebersihan, serta menciptakan komunikasi yang efektif dengan para siswa (Hanafi Bilmona; Marcy Saartje Ferdinandus, 2022).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 3 Kota Serang.

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai jenis-jenis kegiatan pembiasaan yang dilakukan dengan pendampingan mahasiswa, peran mahasiswa dalam penguatan karakter siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Serang melalui pendampingan mahasiswa kepada siswa dalam kegiatan pembiasaan karakter. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu mahasiswa bekerja sama dengan guru dan siswa dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembiasaan.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Serang dengan melibatkan mahasiswa, guru, siswa, dan pihak sekolah. Metode yang diterapkan ialah pendampingan partisipatif, di mana mahasiswa bertindak sebagai fasilitator serta pendamping siswa selama pelaksanaan kegiatan pembiasaan karakter. Pendekatan ini dipilih karena pengembangan karakter tidak cukup hanya dari penyampaian informasi, melainkan perlu praktik langsung, contoh yang baik, dan pengulangan aktivitas secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan pembiasaan, serta monitoring dan evaluasi. Tahapan ini disusun agar kegiatan berlangsung terarah, melibatkan pihak sekolah, dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi siswa.

- Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pimpinan sekolah, guru pembimbing, dan pihak terkait lainnya di SMP Negeri 3 Kota Serang. Koordinasi dilakukan untuk menetapkan jadwal kegiatan, bentuk pembiasaan yang akan

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

diterapkan, serta pembagian tugas antara mahasiswa dan guru. Mahasiswa juga melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi keadaan siswa, kebiasaan yang telah ada di sekolah, dan permasalahan karakter yang perlu diperkuat, seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil dari observasi dan koordinasi ini kemudian menjadi dasar dalam menyusun program kegiatan. Program yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan karakteristik siswa SMP, sehingga kegiatan pembiasaan dapat dilaksanakan secara rutin tanpa mengganggu proses pembelajaran utama.

- Tahap Sosialisasi

Proses sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang tujuan dan keuntungan dari aktivitas pembiasaan karakter. Mahasiswa menyampaikan materi dengan cara yang sederhana, komunikatif, dan menarik melalui ceramah interaktif, sesi tanya jawab, kisah-kisah inspiratif, serta contoh perilaku sehari-hari. Tujuan sosialisasi ini adalah agar siswa mengerti bahwa pembiasaan adalah lebih dari sekadar kewajiban, melainkan juga sebagai sarana untuk membentuk karakter yang disiplin, bertanggung jawab, sopan, dan peduli terhadap lingkungan.

Di fase ini, mahasiswa juga menekankan peran keteladanan. Siswa diajak untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari, baik saat berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun di rumah.

- Tahap Pelaksanaan Pembiasaan

Tahap pelaksanaan menjadi bagian utama dari kegiatan ini. Mahasiswa mendampingi siswa saat mereka menjalankan berbagai aktivitas pembiasaan yang telah disetujui dengan pihak sekolah. Aktivitas tersebut meliputi:

1. Pembiasaan datang dengan tepat waktu dan mengikuti apel pagi untuk menumbuhkan disiplin.
2. Pembiasaan doa bersama, membaca surah pendek, atau kegiatan keagamaan guna memperkuat karakter religius.
3. Pembiasaan piket kelas, merapikan meja dan kursi, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah demi menanamkan rasa tanggung jawab.
4. Pembiasaan berbicara dengan sopan, saling menyapa, meminta bantuan, dan meminta maaf sebagai upaya membentuk sikap sopan serta

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

empati.

5. Pembiasaan kerja sama melalui kegiatan kelompok, kerja bakti, dan kegiatan sosial di sekolah.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menunjukkan contoh perilaku positif kepada siswa. Mahasiswa berfungsi sebagai teladan dalam aspek kedisiplinan, kesopanan, kerja sama, dan tanggung jawab. Pendampingan dilakukan secara langsung agar siswa terbiasa menjalankan aktivitas tersebut secara mandiri dan konsisten.

- Tahap Pemantauan dan Penilaian

Pemantauan dilakukan guna mengamati perkembangan sikap peserta didik selama proses pembiasaan berlangsung. Mahasiswa melaksanakan observasi langsung terkait kehadiran, disiplin, keterlibatan, tata krama, serta partisipasi siswa dalam setiap aktivitas. Pengamatan juga dilakukan bersama pengajar untuk mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif mengenai perubahan sikap siswa.

Penilaian dilaksanakan melalui refleksi dengan guru, perbincangan dengan siswa, dan evaluasi pelaksanaan program. Hasil penilaian ini digunakan untuk menilai sejauh mana kegiatan pembiasaan memberikan dampak pada pembentukan karakter siswa, serta untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pelaksanaan program. Setelah kegiatan pengabdian atau bimbingan selesai, diharapkan pihak sekolah dan para guru dapat melanjutkan program pembiasaan agar nilai-nilai karakter yang telah dikembangkan tetap terjaga dan semakin berkembang secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan aktivitas yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Serang, para mahasiswa berperan dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui pendampingan kegiatan rutin. Peran mahasiswa terlihat dalam mendampingi siswa pada kegiatan doa bersama, menjaga kebersihan ruang kelas dan area sekolah, piket kelas, kedatangan tepat waktu, serta penerapan budaya salam, senyum, dan sapa.

Mahasiswa juga memberikan contoh perilaku positif bagi siswa, seperti datang tepat waktu, berbicara dengan sopan, menjaga kebersihan, dan bekerja sama dalam kegiatan sekolah. Selama kegiatan tersebut, siswa menunjukkan peningkatan dalam disiplin, tanggung jawab, kesopanan, dan kepedulian terhadap lingkungan

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

sekolah.

Bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan serta nilai karakter yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan Pembiasaan dan Nilai Karakter yang Dikembangkan

NO	Bentuk Kegiatan Pembiasaan	Nilai Karakter yang Dikembangkan
1.	Doa bersama sebelum dan sesudah belajar	Religius, disiplin
2.	Datang kesekolah tepat waktu	Disiplin, tanggung jawab
3.	Budaya salam, senyum, dan sapa	Sopan santun dan empati
4.	Piket kelas dan menjaga kebersihan	Tanggung jawab dan pedul lingkungan
5.	Merapikan meja,kursi, dan alat belajar	Mandiri, tanggung jawab
6.	Kerja kelompok dan kerja bakti	Kerja sama, kepedulian sosial
7.	Mengantre dan menghormati guru serta teman	Sopan santun dn disiplin

Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Perubahan Perilaku Siswa Setelah Kegiatan Pembiasaan

No	Aspek karakter	Kondisi awal	Kondisi setelah pendampingan
1.	Disiplin	Sebagian siswa masih terlambat dan kurang tertib	Siswa lebih terbiasa hadir tepat waktu dan mengikuti aturan sekolah
2.	Tanggung jawab	Piket dan tugas kelas belum dilakukan secara rutin	Siswa lebih aktif melakukan piket dan menyelesaikan tugas
3.	Sopan santun	Masih ada siswa yang kurang menyapa guru dan teman	Siswa lebih terbiasa menyapa,berbicara sopan, dan menghormati guru
4.	Kepedulian lingkungan	Sampah masih sering ditemukan di sekitar kelas	Siswa lebih rajin menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya
5.	Kerja sama	Kerja kelompok belum berjalan maksimal	Siswa lebih mudah bekerja sama dalam kegiatan kelompok

PEMBAHASAN

Hasil dari aktivitas yang dilaksanakan menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam pembentukan karakter siswa sangat krusial melalui pendampingan dan menjadi teladan (Enung Nurhasanah; Mulya Yusnarti; Siti Aisah, 2024). Mahasiswa tidak hanya membimbing siswa untuk melakukan aktivitas yang membiasakan, tetapi juga mengilustrasikan dengan contoh nyata perilaku yang positif. Ini sangat relevan karena siswa cenderung lebih mudah meniru tindakan yang mereka saksikan secara langsung dibandingkan hanya mendengarkan nasihat atau teori.

Kegiatan yang dijalankan berulang kali terbukti membantu dalam membentuk

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

karakter siswa (Habibah; Munifah; Widia Ningsih; Luthfiyah; Hani Muslihatun Zahro; Tiyas Febbi Sitarianti, 2025). Contohnya, kegiatan piket kelas melatih rasa tanggung jawab, doa bersama menguatkan kepribadian religius, dan kerja kelompok melatih kolaborasi (Gunarni Suprihahtin; Yusup Rohmadi, 2024). Kebiasaan yang dilaksanakan terus menerus akan menjadi adat, dan kemudian adat tersebut berkembang menjadi bagian dari kepribadian siswa (Ahmad Arya Aziz Polem; Muhammad Yunus; Beni Satria Nugraha; Wismanto; Amelia Angel; Anisa Mutiaraf, 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang mengungkapkan bahwa pembiasaan harian, seperti aktivitas religius, budaya salam, kedisiplinan, dan tanggung jawab, berkontribusi terhadap pembentukan karakter positif siswa (Feby Angelina Putri; Ainur Rofiq Sofa; Imam Bukhori; Abd. Aziz; Muhammad Hifdil Islam, 2026). Pembiasaan ini juga lebih efektif jika didukung oleh keteladanan dari guru dan lembaga pendidikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berfungsi sebagai pendamping sekaligus model bagi siswa (Ananda Nasywa Amrin; Nur Khalisah; Helmi Hanahah Rasyidin; Suharti; Eni Nurzanah, 2026).

Faktor yang mendorong keberhasilan kegiatan adalah kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa serta adanya dukungan dari institusi pendidikan (Umi Nahdiyah; Nanang Zamroji; Khoirul Wafa, 2024). Sementara itu, faktor yang dapat menjadi penghalang adalah perbedaan kebiasaan siswa di rumah, keterbatasan waktu untuk kegiatan di sekolah, serta kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam melakukan pembiasaan tanpa adanya pendampingan. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, mahasiswa, guru, dan orang tua sangat diperlukan agar pembentukan karakter siswa dapat berjalan dengan berkelanjutan (Sri Hastuti; Gita Irawanda, 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis, dapat dirangkum bahwa mahasiswa berperan dalam membangun karakter siswa di SMP Negeri 3 Kota Serang dengan mendampingi aktivitas rutinitas. Partisipasi mahasiswa terlihat dalam mendampingi siswa pada kegiatan seperti doa bersama, menjaga kebersihan, piket kelas, tiba tepat waktu, budaya salam-sapa, serta kolaborasi dalam aktivitas kelompok. Selain itu, mahasiswa juga berfungsi sebagai contoh perilaku positif bagi siswa sepanjang acara berlangsung.

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan mampu meningkatkan karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, rasa tanggung jawab, kesopanan, kepedulian terhadap lingkungan, serta kerja sama. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan adalah metode yang efektif dalam membentuk karakter siswa karena melibatkan aktivitas nyata sehari-hari di sekolah.

Keberhasilan program ini dihasilkan dari kerja sama antara mahasiswa, pengajar, siswa, dan pihak sekolah. Namun, pembentukan karakter siswa tetap membutuhkan konsistensi dan dukungan dari guru serta orang tua agar nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan di sekolah juga bisa diterapkan di rumah dan dalam masyarakat (Muhammad Al Ghazali; Ilyas Tahir; Bambang Sampurno; Abdul Wahab, 2025).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan yang berjudul “Peranan Mahasiswa dalam Mendorong Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan di SMP Negeri 3 Kota Serang.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala SMP Negeri 3 Kota Serang serta semua guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan petunjuk selama proses kegiatan berlangsung.
2. Bapak/Ibu guru pembimbing yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan laporan kegiatan yang dilakukan.
3. Seluruh siswa dari SMP Negeri 3 Kota Serang yang telah berpartisipasi secara aktif dalam program pembiasaan yang dijalankan.
4. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam penyusunan tulisan ini.
5. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dalam penulisan artikel selanjutnya. Semoga tulisan ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan di sekolah.

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

DAFTAR PUSTAKA

Syidad, Ahmad Wildan, Aditya Nugroho Widiadi, dan Lies Setyaningsih. "Pembiasaan Harian Senin–Jumat sebagai Ruang Tumbuh Karakter Murid." Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 5, no. 2 (2026): 398–410. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v5i2.30745.

Putri, Feby Angelina, Ainur Rofiq Sofa, Imam Bukhori, Abd. Aziz, dan Muhammad Hifdil Islam. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Kasus di Kelas III SD Unggulan Cahaya Cendekia Glagah Kecamatan Pakuniran." Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 10, no. 2 (2026): 1034–1049. https://doi.org/10.35931/am.v10i2.6493.

Sholychaty, Chomsy, Nurul Efi, Ahmad Suhadi, dan Muna Fauziah. "Implementasi Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Harian dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MI Ma'arif Buayan." Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series 9, no. 3 (2026). https://doi.org/10.20961/shes.v9i3.127315.

Ahmad Arya Aziz Polem; Muhammad Yunus; Beni Satria Nugraha; Wismanto; Amelia Angel; Anisa Mutiaraf. (2024). Analisis Pembinaan Karakter Siswa melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di SDN 159 Payung Sekaki. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(2), 742–748. https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.269

Ahmad Wildan Syidad; Aditya Nugroho Widiadi; Lies Setyaningsih. (2026). Pembiasaan Harian Senin–Jumat sebagai Ruang Tumbuh Karakter Murid. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *5*(2), 398–410. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v5i2.30745

Ananda Nasywa Amrin; Nur Khalisah; Helmi Hanahah Rasyidin; Suharti; Eni Nurzanah. (2026). Peran Mahasiswa PLP dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Sleman. *2026*, *6*(1), 29. https://doi.org/10.35931/ak.v6i1.5713

Daulay, M. A. B. H. N. T. A. A. N. (2024). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter di SMP: Pendekatan Kolaboratif dengan Guru dan Orangtua. *Community Development Journal*, *5*(5), 9274–9278.

Enung Nurhasanah; Mulya Yusnarti; Siti Aisah. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, *1*(1), 2–6. http://journal.ainarapress.org/index.php/jekas

Feby Angelina Putri; Ainur Rofiq Sofa; Imam Bukhori; Abd. Aziz; Muhammad Hifdil Islam. (2026). Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Kasus di Kelas III SD Unggulan Cahaya Cendekia Glagah Kecamatan Pakuniran. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *10*(2), 1034–1049. https://doi.org/10.35931/am.v10i2.6493

Gunarni Suprihahtin; Yusup Rohmadi. (2024). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 7 Boyolali. *Khazanah Akademia*, *8*(1), 1–14.

Habibah; Munifah; Widia Ningsih; Luthfiyah; Hani Muslihatun Zahro; Tiyas Febbi

P- ISSN 2808 - 7828
E- ISSN 2985 - 377X

Sitarianti. (2025). Peran Praktik-Praktik Pembiasaan dan Kebiasaan Positif di Sekolah pada Pembentukan Karakter Siswa. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *5*(3).

Hanafi Bilmona; Marcy Saartje Ferdinandus. (2022). Menumbuhkan Empati dan Kepedulian melalui PLP I: Refleksi Awal di SMP Negeri 4 Ambon. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Bahasa Dan Seni*, *2*(1), 14–19.

Iva Inayatul Ilahiyah; Putria Wahyu Ningsih. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Kepramukaan dalam Membangun Karakter Siswa di MAN 8 Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2), 341.

Muhammad Al Ghazali; Ilyas Tahir; Bambang Sampurno; Abdul Wahab. (2025). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Siswa Madrasah Aliyah DDI Hasanuddin Kabupaten Maros. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, *17*(1), 10.47435/al-qalam.v17i1.3782.

Sri Hastuti; Gita Irawanda. (2026). Kolaborasi Strategi Orang Tua dan Sekolah dalam Pembinaan Karakter Siswa di Era Modern. *EMBRIO PENDIDIKAN: Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(1).

Umi Nahdiyah; Nanang Zamroji; Khoirul Wafa. (2024). Pembentukan Karakter Siswa melalui Peran Guru PAI dan Pembiasaan Sekolah di SMPN 2 Doko Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, *8*(3). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i3.1015